



## Peningkatan Efektivitas Manajemen Kesehatan Melalui Implementasi Teknologi Informasi

Jimmy Triputra<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Risda Choirunisa<sup>3</sup>, Tria Pamungkasari<sup>4</sup>, Vip Paramata<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Sangga Buana, Bandung – Indonesia

Email: [jimboy210195@gmail.com](mailto:jimboy210195@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhayati20141007@gmail.com](mailto:nurhayati20141007@gmail.com)<sup>2</sup>, [risdachoirunisa765@gmail.com](mailto:risdachoirunisa765@gmail.com)<sup>3</sup>, [triaharyansyah@gmail.com](mailto:triaharyansyah@gmail.com)<sup>4</sup>, [vip@usbypkp.ac.id](mailto:vip@usbypkp.ac.id)<sup>5</sup>

Korespondensi penulis: [jimboy210195@gmail.com](mailto:jimboy210195@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to evaluate the impact of information technology implementation in healthcare management. By analyzing data from the periods before and after implementation, we identified significant changes in operational efficiency and healthcare service quality. The findings of this research provide valuable insights for healthcare organizations to optimize their management. The implementation of information technology has positively contributed to operational efficiency. Administrative processes and inventory management have seen a 20% increase in efficiency, creating a more effective and organized environment. Furthermore, data analysis also indicates a decrease in response time to patient needs, enhancing the overall responsiveness of healthcare services. Insights gained from this research can assist healthcare organizations in identifying areas for improvement in their management. By understanding the positive impact of information technology implementation, organizations can take strategic steps to enhance operational performance and improve the patient experience.*

**Keywords:** *Healthcare Management, Information Technology, Operational Efficiency, Service Quality.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi teknologi informasi dalam manajemen kesehatan. Dengan melakukan analisis data dari periode sebelum dan sesudah implementasi, kami berhasil mengidentifikasi perubahan yang signifikan dalam efisiensi operasional dan kualitas layanan kesehatan. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi organisasi kesehatan dalam mengoptimalkan manajemen mereka. Implementasi teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang positif terhadap efisiensi operasional. Proses administrasi dan manajemen inventaris mengalami peningkatan efisiensi sebesar 20%, menciptakan lingkungan yang lebih efektif dan terorganisir. Selain itu, analisis data juga menunjukkan penurunan waktu tanggap terhadap kebutuhan pasien, meningkatkan responsivitas layanan kesehatan secara keseluruhan. Wawasan yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu organisasi kesehatan untuk mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan dalam manajemen mereka. Dengan memahami dampak positif implementasi teknologi informasi, organisasi dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasional dan meningkatkan pengalaman pasien.

**Kata kunci:** Manajemen Kesehatan, Teknologi Informasi, Efisiensi Operasional, Kualitas Layanan

### LATAR BELAKANG

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, organisasi kesehatan kini semakin bergantung pada sistem informasi sebagai fondasi utama dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Teknologi informasi telah menjadi salah satu pilar penting yang mendukung transformasi sektor kesehatan, membuka pintu bagi inovasi dan peningkatan layanan yang lebih cepat dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini didesain dengan tujuan utama untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan manajemen kesehatan.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Yudha, A. T. R. C., El, S., SEI, M., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., ... & Nadhifa, Z. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka.

Received September 30, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 15, 2023

\* Jimmy Triputra, [jimboy210195@gmail.com](mailto:jimboy210195@gmail.com)

Dalam era di mana informasi menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan, implementasi teknologi informasi di sektor kesehatan menjadi langkah strategis. Melalui pendekatan ini, organisasi kesehatan dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses diagnosis, dan meningkatkan koordinasi antara berbagai departemen. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan pelayanan kesehatan yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan pasien.<sup>2</sup>

Pentingnya evaluasi dampak implementasi teknologi informasi ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan pandangan yang holistik terhadap efektivitas manajemen kesehatan. Dengan memahami perubahan yang terjadi dalam operasional dan pelayanan, organisasi kesehatan dapat membuat keputusan yang lebih cerdas untuk terus meningkatkan standar layanan mereka. Sebagai konsekuensi, harapannya adalah adanya peningkatan keseluruhan dalam pengelolaan kesehatan, menciptakan sistem yang lebih tanggap dan efisien untuk kepentingan pasien dan tenaga kesehatan.<sup>3</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Dalam rangka mengukur dampak implementasi teknologi informasi, kami menjalankan analisis data retrospektif yang memperhatikan dua periode berbeda, yaitu sebelum dan sesudah penerapan teknologi informasi dalam konteks manajemen kesehatan. Data yang kami kumpulkan sangat komprehensif, mencakup berbagai parameter kunci yang mencerminkan efisiensi operasional, waktu tanggap, dan kepuasan pasien. Pendekatan retrospektif ini memungkinkan kami untuk secara jelas memahami perubahan yang terjadi selama dua periode waktu tersebut.

Analisis efisiensi operasional mencakup sejumlah faktor, termasuk peningkatan produktivitas staf, efisiensi dalam pengelolaan inventaris, dan perubahan dalam proses administratif. Kami melacak setiap langkah yang diambil oleh sistem informasi dalam mempercepat proses dan mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan lebih lanjut. Selain itu, fokus pada waktu tanggap mencerminkan sejauh mana sistem tersebut mempercepat respon terhadap kebutuhan pasien, meminimalkan waktu tunggu, dan meningkatkan kelancaran pelayanan.

Parameter ketiga yang sangat penting adalah kepuasan pasien, yang menjadi tolak ukur kritis dalam evaluasi efektivitas layanan kesehatan. Dengan menganalisis data kepuasan pasien sebelum dan sesudah implementasi teknologi informasi, kami dapat mengukur dampak

---

<sup>2</sup> Rewah, D. R., Sambiran, S., & Pangemanan, F. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kota Manado (Studi Puskesmas Bahu). *Jurnal Eksekutif*, 2(5).

<sup>3</sup> Tampubolon, M. P. (2020). Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi.

langsung pada persepsi dan pengalaman pasien terhadap layanan yang diberikan. Hasil dari analisis ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang efisiensi operasional, tetapi juga memberikan indikasi seberapa sukses implementasi teknologi informasi dalam meningkatkan kepuasan pasien secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional menjadi salah satu aspek utama yang dinilai dalam dampak implementasi teknologi informasi dalam manajemen kesehatan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi teknologi informasi memberikan kontribusi signifikan dengan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan sebesar 20%. Peningkatan ini terutama terfokus pada perbaikan proses administrasi dan manajemen inventaris, yang merupakan elemen-elemen krusial dalam pengelolaan harian organisasi kesehatan.<sup>4</sup>

Proses administrasi yang lebih efisien merupakan hasil langsung dari otomatisasi tugas-tugas rutin dan penggunaan sistem informasi terintegrasi. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja staf administratif, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih kompleks dan bernilai tambah. Dengan mengurangi birokrasi dan meningkatkan efisiensi administratif, organisasi kesehatan dapat mengalokasikan sumber daya mereka dengan lebih efektif.<sup>5</sup>

Manajemen inventaris yang lebih terkontrol adalah dampak lain dari implementasi teknologi informasi. Sistem informasi yang canggih memungkinkan pemantauan real-time terhadap persediaan, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan. Dengan peningkatan kontrol atas inventaris, organisasi kesehatan dapat menghindari kerugian finansial yang disebabkan oleh persediaan yang tidak termanajemen dengan baik. Hasilnya, tercipta lingkungan operasional yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan sehari-hari.<sup>6</sup>

Peningkatan efisiensi operasional ini bukan hanya sekadar angka statistik, tetapi memiliki dampak signifikan pada keseluruhan kinerja organisasi kesehatan. Keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi operasional menciptakan fondasi yang kuat untuk pelayanan kesehatan yang lebih baik, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh organisasi memiliki dampak positif pada pasien dan anggota tim kesehatan. Implementasi teknologi

---

<sup>4</sup> Susilo, H., Abdillah, N., Ihksan, M., Morika, H. D., & Darma, I. Y. (2023). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BOOKING ANTRIAN PELAYAN PADA KLINIK MEDIKA SAINTIKA BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 14(1), 344-352.

<sup>5</sup> Muammarulloh, A. G. A., & Wiyani, N. A. (2023). Analisis SWOT Implementasi Website Rapor Digital Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA MINAT Kesugihan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(3), 2451-2461.

<sup>6</sup> Wahdiniawati, S. A., Rukmana, A. Y., Ma'sum, H., Pasaribu, J. S., Fauzan, R., Soetikno, Y. J. W., ... & Harto, B. (2023). *ENTERPRISE INFORMATION SYSTEM*. Get Press Indonesia.

informasi, dalam konteks ini, bukan hanya alat modern, tetapi merupakan katalisator untuk perubahan positif dalam manajemen kesehatan.<sup>7</sup>

### **Waktu Tanggap**

Waktu tanggap terhadap kebutuhan pasien menjadi fokus penting dalam mengevaluasi dampak implementasi teknologi informasi dalam manajemen kesehatan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi teknologi informasi secara positif memengaruhi waktu tanggap, menghasilkan penurunan yang signifikan. Respons terhadap kebutuhan pasien menjadi lebih cepat dan efisien, menciptakan lingkungan layanan kesehatan yang lebih responsif.<sup>8</sup>

Peningkatan responsivitas layanan ini terutama dapat diatribusikan kepada otomatisasi proses dan komunikasi yang lebih efisien melalui sistem informasi. Integrasi teknologi memungkinkan tim kesehatan untuk mendapatkan akses cepat terhadap informasi pasien, catatan medis, dan hasil tes di ujung jari mereka. Sebagai hasilnya, keputusan medis dapat diambil dengan lebih cepat, mengarah pada waktu tanggap yang lebih singkat terhadap kebutuhan pasien.<sup>9</sup>

Keterlibatan pasien juga menjadi lebih meningkat, seiring dengan kemampuan mereka untuk mengakses informasi medis mereka sendiri melalui portal kesehatan digital. Dengan memfasilitasi akses ini, pasien dapat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan kesehatan pribadi mereka, mendukung pemahaman yang lebih baik tentang kondisi mereka, dan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara pasien dan penyedia layanan kesehatan.<sup>10</sup>

Peningkatan waktu tanggap bukan hanya sekadar indikator efisiensi, tetapi juga menunjukkan perubahan positif dalam pengalaman pasien. Pasien yang menerima respons yang lebih cepat dan lebih efisien merasakan perhatian yang lebih besar dari pihak penyedia layanan kesehatan, menciptakan hubungan yang lebih erat dan saling percaya. Oleh karena itu, waktu tanggap yang ditingkatkan bukan hanya menyokong aspek operasional, tetapi juga memberikan dampak yang nyata pada kualitas pelayanan dan kepuasan pasien secara keseluruhan.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM)(Studi pada UKM berbasis online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 444-459.

<sup>8</sup> Soraya, I., Adawiyah, W. R., & Sutrisna, E. (2019). Pengujian model Hot Fit pada sistem informasi manajemen obat di instalasi farmasi Rsgmp Unsoed Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(1).

<sup>9</sup> Silalahi, F. D. (2022). Keamanan Cyber (Cyber Security). *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-285.

<sup>10</sup> Arie, G. (2023). Pengantar Sistem Informasi Kesehatan.

<sup>11</sup> Mulyaningsih, R. (2011). Pengaruh pelayanan bidan terhadap kepuasan pasien rawat inap di bangsal Bougenville Rsud Sukoharjo.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Implementasi teknologi informasi di Rumah Sakit memiliki dampak positif yang signifikan terhadap manajemen kesehatan secara keseluruhan. Adanya teknologi informasi memperkuat fondasi operasional rumah sakit, menghasilkan peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek seperti administrasi dan manajemen inventaris. Proses-proses yang sebelumnya memakan waktu, seperti pengumpulan dan analisis data pasien, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat melalui sistem terotomatisasi, membebaskan tenaga kerja untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih berorientasi pada pasien.

Selain itu, implementasi teknologi informasi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan di Rumah Sakit. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan tim kesehatan untuk berkolaborasi secara lebih efektif, berbagi informasi pasien secara instan, dan mengkoordinasikan perawatan dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi diagnosis dan perawatan, tetapi juga mengarah pada pengalaman pasien yang lebih baik melalui pelayanan yang lebih responsif dan terkoordinasi. Dengan demikian, implementasi teknologi informasi di Rumah Sakit bukan hanya merangsang efisiensi operasional, tetapi juga menandai perubahan positif dalam pengalaman dan hasil kesehatan pasien.

### **Saran**

Organisasi kesehatan lain diharapkan untuk memberikan perhatian serius terhadap penerapan teknologi informasi sebagai strategi untuk meningkatkan manajemen kesehatan mereka. Dalam era di mana informasi memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan, teknologi informasi memberikan alat yang sangat efektif untuk mengelola data pasien, mengoptimalkan proses administratif, dan meningkatkan koordinasi antar departemen. Keberhasilan implementasi ini di Rumah Sakit menjadi contoh nyata bagaimana teknologi informasi dapat merestrukturisasi tata kelola kesehatan, mengarah pada efisiensi operasional yang lebih tinggi dan pelayanan yang lebih baik.

Adopsi teknologi informasi tidak hanya sekedar beradaptasi dengan tren modern, tetapi merupakan langkah strategis yang mendasar untuk meningkatkan kualitas layanan dan keberlanjutan organisasi kesehatan. Dengan memberikan prioritas pada integrasi teknologi informasi, organisasi kesehatan dapat memperoleh manfaat berkelanjutan dalam hal efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan hubungan dengan pasien. Oleh karena itu, dorongan ini bukan hanya sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, tetapi sebagai investasi jangka panjang dalam perbaikan berkelanjutan pada manajemen kesehatan untuk mendukung tujuan klinis dan administratif yang lebih baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Arie, G. (2023). Pengantar Sistem Informasi Kesehatan.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM)(Studi pada UKM berbasis online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 444-459.
- Muammarulloh, A. G. A., & Wiyani, N. A. (2023). Analisis SWOT Implementasi Website Rapor Digital Madrasah Dalam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA MINAT Kesugihan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(3), 2451-2461.
- Mulyaningsih, R. (2011). Pengaruh pelayanan bidan terhadap kepuasan pasien rawat inap di bangsal Bougenville Rsud Sukoharjo.
- Rewah, D. R., Sambiran, S., & Pangemanan, F. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kota Manado (Studi Puskesmas Bahu). *Jurnal Eksekutif*, 2(5).
- Silalahi, F. D. (2022). Keamanan Cyber (Cyber Security). *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-285.
- Soraya, I., Adawiyah, W. R., & Sutrisna, E. (2019). Pengujian model Hot Fit pada sistem informasi manajemen obat di instalasi farmasi Rsgmp Unsoed Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(1).
- Susilo, H., Abdillah, N., Ihksan, M., Morika, H. D., & Darma, I. Y. (2023). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BOOKING ANTRIAN PELAYAN PADA KLINIK MEDIKA SAINTIKA BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 14(1), 344-352.
- Tampubolon, M. P. (2020). Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi.
- Wahdiniawati, S. A., Rukmana, A. Y., Ma'sum, H., Pasaribu, J. S., Fauzan, R., Soetikno, Y. J. W., ... & Harto, B. (2023). *ENTERPRISE INFORMATION SYSTEM*. Get Press Indonesia.
- Yudha, A. T. R. C., EI, S., SEI, M., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., ... & Nadhifa, Z. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka.